

ABSTRAK

Zulia Ainun Sari, 1720110058, Pemenuhan Hak Anak Dalam Keluarga Berdasarkan Undang-Undang Perlindungan Anak dan Undang-Undang Perkawinan (Studi Kasus Di Desa Mejobo Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus)
Skripsi. Kudus; Fakultas Syariah, Program Studi Hukum Keluarga Islam IAIN Kudus 2021.

Pemenuhan hak anak adalah suatu upaya yang dilakukan oleh penyelenggara perlindungan hukum termasuk orang tua yang menjadi peran penting dalam lingkup keluarga. Bentuk tanggungjawab dan kewajibannya yang dilakukan dalam memenuhi hak anak demi kelangsungan hidup anak yang terjamin. Juga untuk melindungi hak anak agar anak mendapatkan haknya seutuhnya. Misalnya hak untuk mendapatkan kelangsungan hidup, mendapatkan pembiayaan hidup, hak bermain dan berekspresi, dan mendapatkan pendidikan dan pengajaran sesuai bakat dan minat. Akan tetapi dalam pelaksanaan pemenuhan hak anak ini masih terjadi kendala yang mengakibatkan anak tidak mendapatkan haknya. Kendala yang muncul berasal dari faktor ekonomi, faktor lingkungan, dan faktor budaya. Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana optimalisasi orang tua untuk melaksanakan kewajibannya dalam pelaksanaan pemenuhan hak anak dalam keluarga menurut Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak juga dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi tidak terpenuhinya hak anak dalam keluarga dan bagaimana pelaksanaan pemenuhan hak anak berdasarkan Undang-Undang Perlindungan Anak dan Undang-Undang Perkawinan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian yuridis empiris. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Kemudian teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan cara analisis kualitatif yaitu dengan cara menguraikan hasil penelitian secara terperinci sehingga memperoleh gambaran umum dari problem tersebut sehingga ditemukannya kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Pelaksanaan pemenuhan hak anak dalam keluarga yang dilakukan orang tua tidak dapat dilaksanakan secara maksimal. Dari beberapa argument orang tua yang telah dilakukan peneliti melalui wawancara dan observasi ternyata masih banyaknya orang tua yang belum menyadari dan memahami akan pentingnya pelaksanaan pemenuhan hak anak sehingga pelaksanaan hak anak ini tidak berjalan dengan semestinya; 2) Penyebab tidak terpenuhinya hak anak dalam keluarga yang terjadi di Desa Mejobo disebabkan oleh beberapa faktor. Diantaranya faktor ekonomi, faktor pendidikan, dan terdapat juga dari faktor orang tua yang memiliki pendidikan rendah sehingga mereka tidak memahami tentang hak anak. Bagi mereka hanyalah mencari uang sehingga mereka lupa anaknya juga butuh perhatian dan kasih sayang dari orang tuanya. Tidak hanya itu kebutuhan anak baik jasmani dan rohani harus terpenuhi juga guna menunjang kelangsungan hidup anak; 3) Pelaksanaan pemenuhan hak anak di Desa Mejobo sudah cukup baik meskipun masih adanya kasus pelaksanaan pemenuhan hak anak yang tidak terpenuhi. Berdasarkan Undang-Undang Perlindungan Anak dan Undang-Undang Perkawinan telah diatur pemenuhan hak anak dengan ketentuan yang jelas dan sebaik mungkin supaya anak mendapatkan jaminan perlindungan dari kejahatan, dan diskriminasi. Tidak hanya itu didalam Undang-Undang tersebut menjamin anak mendapatkan haknya agar anak mampu bereksplorasi untuk mengasah kemampuan dan bakat yang dimilikinya. Upaya yang perlu dilakukan terkait pelaksanaan pemenuhan hak anak dengan memberikan evaluasi dan arahan bagi orang tua melalui program sosialisasi yang diselenggarakan di Balai Desa Mejobo.

Kata Kunci : *Hak Anak, Kewajiban Orang Tua terhadap Anak, Pelaksanaan Pemenuhan Hak Anak*